

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada kehidupan di era sekarang ini, asuransi dibutuhkan sebagai salah satu bentuk jaminan terhadap risiko yang akan dihadapi di masa mendatang. Risiko bisa datang dari berbagai aspek, antara lain risiko terhadap jiwa, risiko di hari tua, risiko terhadap kesehatan, dan risiko terhadap pendidikan. Risiko jiwa manusia dapat terjadi apabila pencari nafkah dalam satu keluarga meninggal dunia atau mengalami cacat tubuh permanen sehingga tidak dapat bekerja, sebelum orang-orang yang menjadi tanggungannya dapat hidup mandiri.

Risiko hari tua juga merupakan salah satu masalah yang dapat menimpa individu dan keluarga. Risiko hari tua erat kaitannya dengan masa pensiun dimana seseorang sudah tidak produktif karena faktor usia. Kondisi seperti itu akan menimbulkan ketidakstabilan keuangan pada keluarga (Warsono, 2010:147).

Adapula risiko kesehatan yang dialami setiap individu. Risiko kesehatan terjadi jika seseorang mengalami gangguan kesehatan. Gangguan tersebut mengakibatkan seseorang tidak dapat beraktivitas. Penyebab umum munculnya gangguan kesehatan adalah semakin bertambahnya usia yang menyebabkan kecenderungan untuk lebih rentan terkena penyakit.

Risiko pendidikan merupakan sesuatu yang potensial. Risiko pendidikan merupakan risiko yang tidak dapat dihindari tetapi dapat dikelola dan

dikendalikan (Munawwaroh, 2017:71). Oleh karena itu asuransi dibutuhkan oleh semua kalangan.

Menurut Swiss Reinsurance Company Ltd (2017:48), Indonesia menempati peringkat ke-9 pada tahun 2016 dari yang sebelumnya menempati peringkat ke-10 pada tahun 2015 dari 26 negara di Asia (Swiss Reinsurance Company Ltd, 2016:40). Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan dalam kepemilikan asuransi di Indonesia dan kesadaran orang Indonesia untuk memiliki asuransi sudah mulai meningkat.

Walaupun masyarakat Indonesia sudah menyadari pentingnya untuk memiliki asuransi, tetapi kenyataannya masih banyak masyarakat Indonesia yang belum menggunakan asuransi. Menurut Wiliam Hoesen dalam portal BPJS (2014), sebanyak 89% penduduk Indonesia mengetahui pentingnya menggunakan asuransi, namun hanya 17% yang benar-benar menggunakan asuransi. Hal itu dikarenakan jika menggunakan asuransi berarti pemilik asuransi harus mengeluarkan biaya setiap bulan untuk membayar premi.

Pada data survei dari lembaga *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) terdapat beberapa data berskala biner contohnya kepemilikan asuransi (ya/tidak), kebiasaan merokok (ya/tidak), status kehamilan (ya/tidak), dan lain-lain. Data IFLS dari tahun 1993 sampai tahun 2015 berisikan data survei tentang lingkungan sosial, ekonomi, kesehatan, dan sebagainya. Survei ini dilakukan pada rumah tangga dari 13 provinsi di Indonesia.

Suatu metode yang digunakan untuk menyelesaikan kasus respon biner adalah model regresi logistik biner. Dalam menganalisis pengaruh variabel

penjelas terhadap variabel respon biner maka digunakan analisis dengan model regresi logistik biner. Model regresi logistik biner adalah salah satu model regresi logistik yang digunakan untuk menganalisa hubungan antara suatu variabel respon dan beberapa variabel penjelas, dengan variabel responnya berupa kualitatif dikotomi yang bernilai 1 untuk menyatakan keberadaan suatu karakteristik dan bernilai 0 untuk menyatakan ketidakberadaan suatu karakteristik (Agresti, 2007:70).

Penelitian tentang regresi logistik biner telah banyak dilakukan diantaranya oleh Daruyani, Wilandari, dan Yasin (2013) yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi mahasiswa (cumlaude/ tidak cumlaude) di semester pertama dengan variabel respon berupa indeks prestasi dan variabel penjelas berupa nilai rapor, nilai Ujian Nasional (UN), jalur masuk, pilihan jurusan, tempat tinggal, metode belajar, biaya hidup perbulan, hubungan mahasiswa dengan teman, hubungan mahasiswa dengan keluarga serta motivasi belajar. Pada penelitian ini didapatkan hasil yaitu faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks prestasi mahasiswa di semester pertama yaitu nilai UN dan hubungan dengan teman.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Tampil, Komalig, dan Langi (2017) yaitu untuk memperoleh faktor-faktor yang berpengaruh terhadap indeks prestasi kumulatif (IPK) dengan variabel respon berupa indeks prestasi kumulatif ( $IPK > \text{rata-rata IPK}$  atau  $IPK < \text{rata-rata IPK}$ ) dan variabel penjelas berupa jenis kelamin, jurusan, tempat tinggal, menerima beasiswa, daerah asal, asal sekolah, pekerjaan orang tua, biaya hidup tiap bulan. Pada penelitian ini didapatkan hasil

faktor-faktor yang mempengaruhi indeks prestasi kumulatif yaitu program studi dan tempat tinggal.

Penelitian tentang asuransi pernah dilakukan oleh Deb dan Trivedi (1997) yaitu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Monte Carlo, Monako dalam kepemilikan asuransi swasta (ya/tidak). Pada penelitian ini didapatkan hasil yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Monte Carlo, Monako dalam kepemilikan asuransi swasta adalah banyak kondisi kronis, banyak rawat inap, kondisi yang buruk, kondisi yang baik, lama belajar, dan jenis kelamin. Selain itu penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Antwi dan Zhao (2012) yaitu tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Ghana memiliki asuransi kesehatan. Pada penelitian ini variabel respon berupa kepemilikan asuransi (ya/tidak) dan variabel penjelas berupa jenis kelamin, usia, status pernikahan, lama rawat inap, status kesehatan, dan pendapatan. Hasil yang didapatkan yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat di Ghana memiliki asuransi kesehatan adalah jenis kelamin, usia, status pernikahan, dan lama rawat inap.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas maka akan dilakukan analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan masyarakat di Indonesia dengan menggunakan model regresi logistik biner berdasarkan data *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Variabel kepemilikan asuransi kesehatan sebagai variabel respon dan variabel usia, pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, riwayat rawat inap, dan status pernikahan sebagai variabel penjelas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada penelitian tersebut, identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pentingnya memiliki asuransi sebagai bentuk jaminan di masa mendatang.
2. Meningkatnya peringkat kepemilikan asuransi di Indonesia.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat Indonesia dalam kepemilikan asuransi.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepemilikan asuransi yaitu data yang berasal dari lembaga *Indonesian Family Life Survey (IFLS)* gelombang 5 tahun 2014/2015.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Apa saja faktor yang mempengaruhi kepemilikan asuransi kesehatan?
2. Bagaimana hubungan masing-masing faktor terhadap kepemilikan asuransi kesehatan?

## **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kepemilikan asuransi kesehatan.
2. Mengetahui besarnya hubungan masing-masing faktor terhadap kepemilikan asuransi kesehatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap pihak yang berminat terhadap penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan atau memiliki asuransi.

1. Bagi Perusahaan Asuransi, penelitian dapat dijadikan bahan untuk mencari calon nasabah yang tepat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan atau memiliki asuransi.
2. Bagi Masyarakat, penelitian diharapkan menjadi sumber informasi yang bermanfaat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang menggunakan atau memiliki asuransi.
3. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber ilmu terhadap institusi pendidikan.